

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis sekarang ini terus bersaing untuk menciptakan berbagai kebutuhan konsumen yang semakin tinggi dan semakin cerdas dalam memilih kebutuhannya. Mulai dari kalangan menengah sampai kalangan atas selalu menuntut kualitas yang terbaik dan harga yang ekonomis. Perekonomian mengalami perubahan yang cukup signifikan, apalagi di negara yang sedang berkembang seperti di Indonesia, yang semakin hari mengalami peningkatan baik dibidang ekonomi maupun pembangunan.

Pada perusahaan manufaktur, produksi adalah hal terpenting karena dalam proses pengolahan persediaan ke dalam produksi yang berjalan lancar dan optimal akan menghasilkan produk yang berkualitas dan memperoleh keuntungan. Persediaan dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode tertentu yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi dan persediaan barang jadi.

Untuk dapat menciptakan sistem produksi yang efisien maka diperlukan suatu perencanaan produksi yang baik dengan ditunjang oleh perencanaan pengadaan material (bahan baku) yang baik pula. Persediaan bahan baku memiliki peran penting dalam kegiatan Produksi. Kekurangan bahan baku yang tersedia dapat mengakibatkan terhentinya proses produksi. Akan tetapi terlalu banyak bahan baku dapat menyebabkan tingginya persediaan dalam perusahaan yang dapat menimbulkan berbagai resiko maupun tinggi biaya yang dikeluarkan perusahaan terhadap persediaan tersebut. Persediaan bahan baku memerlukan penanganan sistematis untuk memastikan Produksi dapat berjalan sesuai waktu yang direncanakan. Fungsi utama perusahaan mempunyai persediaan adalah agar perusahaan dapat membeli dan membuat produk dalam jumlah yang ekonomis (Sofyan: 2013).

Pengendalian persediaan yang efektif adalah dimana perusahaan dapat menyediakan persediaan yang cukup dalam suatu periode dan dapat mengantisipasi perubahan harga, menyimpan persediaan dengan biaya minimum, dan modal yang diinvestasikan dalam persediaan berada dalam tingkat yang konsisten Carter (2012:322). Persediaan merupakan salah satu investasi pada suatu perusahaan. Dengan adanya persediaan, yaitu stock bahan baku yang tersimpan di dalam lokasi penyimpanan ini menimbulkan biaya simpan. Agar tidak terjadi *stock out* maupun *over stock*.

Setiap perusahaan manufaktur harus dapat mengambil keputusan dalam pembelian persediaan bahan baku yang bertujuan untuk meminimalisir biaya serta dapat memaksimalkan perputaran persediaan perusahaan yang dihitung dalam suatu periode. Salah satu model persediaan yang digunakan adalah metode jumlah pemesanan ekonomis (Economic Order Quantity) Metode kuantitas pesanan ekonomis (Economic Order Quantity) merupakan salah satu teknik pengendalian yang paling tua dan yang paling dikenal secara luas. Tujuan metode Economic Order Quantity (EOQ) adalah untuk menjawab bagaimana menetapkan jumlah persediaan yang tepat dalam perusahaan agar kelancaran proses produksi tetap terjamin tanpa meningkatkan biaya penyimpanan dan biaya pemesanan.

Pada dasarnya metode EOQ ini berusaha mencari tingkat persediaan seminim mungkin dengan biaya rendah dan mutu yang baik lalu memberikan kuantitas pemesanan yang akurat agar tidak terjadi kekosongan stock yang nantinya akan mengganggu jalannya proses produksi dalam perusahaan, serta mengontrol persediaan stock agar mengurangi risikonya kelebihan persediaan, demi mengurangi biaya-biaya yang tidak diperlukan dan mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena adanya efisiensi persediaan bahan baku yang bersangkutan sehingga membantu perusahaan untuk mampu mengambil keputusan terbaik, cepat dan tepat

Selain itu melihat kondisi pasar cenderung naik dan turun, maka harga barang bahan produksi sering mengalami terjadinya fluktuasi dan juga sering terkendala pengolahan barang jadi, dikarenakan tingginya pemesanan pada waktu-

waktu tertentu perusahaan manufaktur dituntut untuk dapat memuaskan pelanggan dengan cara menyelesaikan pesanan tepat pada waktunya dan dengan kualitas produk yang optimal. Maka perusahaan manufaktur harus mempunyai pelayanan, kebijakan, dan kualitas produk yang dapat diandalkan guna memuaskan pelanggannya.

PT.Plasticolors Eka Perkasa yang beralamat Jl. Cendana Raya Blok F8, No. 18 Delta Silicon 3 Industrial Park Lippo Cikarang, Bekasi 17550 adalah perusahaan yang bergerak dalam industri kimia, yaitu pewarna plastik atau yang sering disebut masterbatch. Perusahaan memproduksi pewarna plastik berbentuk granule dan powder. Produk ini dapat diaplikasikan pada segala jenis produk plastik, mulai dari produk spare part, sampai kemasan maupun wadah untuk penyimpanan makanan.

Masterbatch merupakan bahan baku yang banyak dibutuhkan untuk berbagai pewarna packaging plastic. Dan kebutuhan tersebut tidak hanya digunakan diwilayah jawa barat, PT. Plasticolors Eka Perkasa melakukan pengiriman di berbagai kota seperti Jawa Tengah, Jawa Timur sampai dengan Batam. Adapun persediaan bahan produksi. Bahan-bahan produksi tersebut juga memiliki harga-harga yang berbeda. Masing-masing harga ditentukan oleh aplikasi barang yang digunakan.

PT.Plasticolors Eka Perkasa adalah perusahaan yang membuat pesanan berdasarkan order dari konsumen, hal ini sering di sebut *make to order*. PT.Plasticolors Eka Perkasa tidak memiliki peramalan order dari konsumen, sehingga dalam pemesanan bahan baku perusahaan belum memiliki peramalan pembelian. Dari tidak adanya peramalan pembelian bahan baku, terjadinya kelebihan bahan baku (*over stock*) dan bahan baku tidak tersedia (*out stock*) dari bahan baku yang di simpan dalam perusahaan ini. Dengan adanya over stock perusahaan menanggung biaya yang banyak untuk biaya penyimpanan barang, juga resiko bencana. Dan untuk *out stock* perusahaan menanggung keterlambatan proses Produksi yang berdampak pada waktu penerimaan barang oleh konsumen, dan jika barang tidak dikirim tepat waktu konsumen akan kecewa bahkan memberikan denda pada PT.Plasticolors Eka Perkasa.

Masalah penentuan besarnya persediaan merupakan masalah yang penting bagi perusahaan. Adanya persediaan bahan baku yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan perusahaan akan menambah beban biaya, biaya pemeliharaan dan biaya penyimpanan, serta kemungkinan terjadinya penyusutan dan kualitas yang tidak di pertahankan, sehingga akan mengurangi keuntungan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, persediaan bahan baku yang terlalu kecil dalam perusahaan akan mengakibatkan kemacetan dalam produksi, sehingga perusahaan akan mengalami kerugian.

Selama ini PT.Plasticolors Eka Perkasa dalam kebijaksanaan pengadaan bahan baku hanya berdasarkan pada pengalaman atau data-data dari masa lalu, jadi belum menerapkan manajemen atau analisis dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* dalam penanganan masalah pengendalian persediaan yang terjadi pada perusahaan. Untuk itu berdasarkan latar belakang ini maka peneliti ingin membantu perusahaan dalam penanganan masalah pengendalian persediaan bahan bakunya dengan menggunakan pendekatan metode *Economic Order Quantity*.

Dari pengadaan bahan baku yang belum pasti tersebut mengakibatkan terjadinya keterlambatan produksi sampai dengan keterlambatan pengiriman pada konsumen yang akan menjadikan penurunan performa dari PT.Plasticolors Eka Perkasa.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) untuk Mencapai Biaya Paling Minimal dan Kelancaran Proses Produksi pada PT. Plasticolors Eka Perkasa”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di sajikan diatas, rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pembelian bahan baku menggunakan metode EOQ dapat diterapkan pada PT Plasticolors Eka Perkasa?

2. Bagaimana pengendalian bahan baku di PT Plasticolors jika sudah menggunakan EOQ?
3. Seberapa kali titik pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku yang dilakukan PT.Plasticolors dengan menggunakan metode EOQ
4. Berapakah jumlah Frekuensi Pemesanan pada PT.Plasticolors?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan untuk bukti empiris adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pembelian bahan baku menggunakan metode EOQ sesuai jika diterapkan di PT Plasticolors Eka Perkasa?
2. Untuk mengetahui total biaya persediaan perusahaan PT Plasticolors Eka Perkasa menggunakan metode EOQ.
3. Untuk mengetahui titik pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku yang dilakukan PT.Plasticolors Eka Perkasa menggunakan metode EOQ.
4. Untuk mengetahui jumlah Frekuensi Pemesanan menggunakan metode EOQ di PT Plasticolors Eka Perkasa.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penulis berharap tulisan ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan juga sebagai referensi bagi pembaca maupun peneliti dan melakukan penelitian dengan topic permasalahan yang sama sehingga kekurangan dalam penulisan ini dapat di lengkapi. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna untuk menambah wawasan Ilmu Pengetahuan.

2. Bagi Investor

- 1) Hasil penelitian yang dilakukan penulis diharap dapat membantu masalah-masalah kerugian yang dialami oleh PT.Plasticolors Eka Perkasa dari masalah yang di ketahui maupun yang tidak diketahui.

- (2) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bahwa dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) dapat menentukan waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan bahan baku kembali (Re-Order Point) agar dapat meminimalkan pembelian bahan baku dalam 1 periode.